

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian tentang layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi dalam keluarga peserta didik kelas VII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi komunikasi dalam keluarga peserta didik kelas VII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 secara umum berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 61%. Artinya sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan komunikasi dalam keluarga yang cukup baik. Aspek-aspek yang terdapat dalam komunikasi dalam keluarga yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Pada tiap aspek, secara umum berada pada kategori sedang yang artinya pencapaian tiap aspek sudah cukup baik hanya saja belum optimal. Setiap aspek memiliki indikator yang mana tiap indikator memiliki tingkat pencapaian yang berbeda.
2. Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi dalam keluarga dirancang sesuai dengan hasil data penelitian. Layanan bimbingan kelompok yang dirancang oleh penulis berupa bimbingan kelompok. Dari 5 aspek, indikator terendah dijadikan dasar untuk pengembangan rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi dalam keluarga peserta didik khususnya kelas VII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bimbingan dan konseling diharapkan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi dalam keluarga dapat dijadikan model dan alternatif penyelenggaraan layanan dasar bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Kepada keluarga diharapkan untuk dapat memahami betapa pentingnya komunikasi dalam keluarga untuk ditingkatkan. Penelitian ini memaparkan pentingnya komunikasi dalam keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi keluarga.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kajian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk lebih memfokuskan pada tiap-tiap aspek dari komunikasi dalam keluarga. Sehingga peningkatan tiap aspek komunikasi dalam keluarga dapat dijabarkan dan dikaji dengan lebih jelas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memilih lokasi dan sampel yang berbeda sesuai dengan fokus penelitian. Untuk peneliti lain yang ingin melihat keefektifan dari layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi dalam keluarga ini dapat melanjutkan penelitian ini dan jika masih ada peserta didik yang berada pada kategori rendah dapat dikembangkan layanan bimbingan keluarga dimana orang tua dari peserta didik tersebut dapat dilibatkan.